

**MANAJEMEN STRATEGIK DALAM MENINGKATKAN MUTU  
PENDIDIKAN DI MAN 2 KLATEN**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu Pendidikan

Disusun Oleh:

**Muhammad Aushof Qamal**

**NIM. 15490102**

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2022**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1646/Un.02/DT/PP.00.9/07/2022

Tugas Akhir dengan judul : MANAJEMEN STRATEGIK DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI  
MAN 2 KLATEN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD AUSHOF QAMAL  
Nomor Induk Mahasiswa : 15490102  
Telah diujikan pada : Selasa, 14 Juni 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Dr. Zainal Arifin, S.Pd.I, M.S.I  
SIGNED

Valid ID: 62cbe1b53d23a



Penguji I  
Dr. Subiyantoro, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 62ce6c4c0da44



Penguji II  
Irwanto, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 62ce2df04dedd



Yogyakarta, 14 Juni 2022  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 62ce6cad6c74b

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Aushof Qamal  
NIM : 15490102  
Jenjang : Sarjana (S1)  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 2 Juni 2022  
Saya yang mengatakan,



Muhammad Aushof Qamal  
NIM. 15490102

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamualaikum Wr.Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi yang berjudul:

### **MANAJEMEN STRATEGIK DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MAN 2 KLATEN**

Yang ditulis oleh:

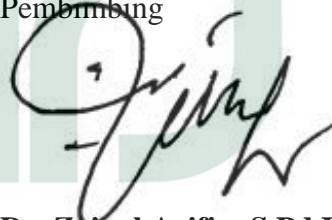
Nama	: Muhammad Aushof Qamal
NIM	: 15490102
Jenjang	: Sarjana (S1)
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada program Sarjana (S1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd).

*Wassalamualaikum Wr.Wb.*

Yogyakarta, 7 Juni 2022

Pembimbing



**Dr. Zainal Arifin, S.Pd.I, M.S.I.**

**NIP. 19800324 200912 1 002**

STATE ISLAMIC  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

**Muhammad Aushof Qamal, NIM. 15490102.** Manajemen Strategik dalam meningkatkan mutu Pendidikan di MAN 2 Klaten. Skripsi. Yogyakarta: Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.

Madrasah masih memiliki tantangan yang cukup besar dalam meningkatkan mutu pendidikannya sehingga perlu dilakukan manajemen strategik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana konsep manajemen strategik di MAN 2 Klaten, untuk mengetahui bagaimana proses implementasi manajemen strategik di MAN 2 Klaten dan untuk mengetahui bagaimana implikasi dari implementasi manajemen strategik di MAN 2 Klaten.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan semuanya digunakan dalam analisis data. Pendekatan triangulasi, seperti triangulasi sumber dan triangulasi teori, digunakan untuk melakukan teknik keabsahan data.

Temuan penelitian adalah sebagai berikut: 1) manajemen strategis dilaksanakan dalam empat tahap: pengamatan lingkungan, pembuatan strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi. Proses pengamatan lingkungan dilakukan dengan menggunakan analisis SWOT, proses perumusan strategi dilakukan dengan mengembangkan visi dan misi, melakukan perencanaan jangka pendek, menengah, dan panjang, dan mengidentifikasi strategi yang unggul, dan proses implementasi strategi dilakukan oleh menetapkan kebijakan, memotivasi tenaga kependidikan dan kependidikan, mengalokasikan sumber daya (SDM), dan membangun budaya madrasah. Di MAN 2 Klaten, evaluasi strategi mencakup pelacakan hasil perencanaan dan implementasi strategis, penilaian kinerja madrasah dan individu, dan mengambil tindakan korektif. 2) dalam pelaksanaan manajemen strategis, kepala madrasah berperan penting dalam menjalin kerjasama dengan pihak-pihak terkait. Tugas-tugas tersebut dirancang untuk menjamin pelaksanaan berjalan dengan lancar, efisien, dan sesuai rencana. Implikasi manajemen strategis dalam peningkatan mutu pendidikan di MAN 2 Klaten berdampak baik terhadap mutu madrasah secara umum. 3) implikasi penelitian ini berdampak pada dimensi fisik yaitu sarana dan prasarana menjadi lebih memadai, pada dimensi keandalan yaitu MAN 2 Klaten memberikan pelayanan kepada siswa dengan memadai, pada dimensi daya tahan yaitu terbentuknya Budaya madrasah yang ada di MAN 2 Klaten yaitu profesionalitas, disiplin, dan tanggung jawab pada dimensi jaminan yaitu guru dan karyawan menjadi lebih profesional, pada dimensi empati yaitu setiap guru dan karyawan didorong untuk selalu peka dan memahami kebutuhan siswa.

Kata Kunci: Manajemen strategik, peningkatan mutu, Mutu Madrasah

## ABSTRACT

**Muhammad Aushof Qamal, NIM. 15490102.** Strategic management in improving the quality of education at MAN 2 Klaten. Thesis. Yogyakarta: Management of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.

Madrasahs still have considerable challenges in improving the quality of their education so that strategic management is needed. The purpose of this study was to see how the implementation of strategic management in MAN 2 Klaten and what impact it had on the quality of madrasah education.

The type of research conducted is descriptive qualitative research. The research was conducted at MAN 2 Klaten between October 2021 and February 2022. Observations, interviews, and documentation were used to obtain data. Data reduction, data presentation, and conclusion drawing are all used in data analysis. Triangulation approaches, such as source triangulation and theoretical triangulation, are used to perform data validity techniques.

The research findings are as follows: first, strategic management is carried out in four stages: environmental observation, strategy making, strategy implementation, and strategy evaluation. The environmental observation process is carried out using SWOT analysis, the strategy formulation process is carried out by developing a vision and mission, conducting short, Medium, and long term planning, and identifying superior strategies, and the strategy implementation process is carried out by setting policies, motivating education and education staff, allocate resources (HR), and build a madrasah culture. At MAN 2 Klaten, strategy evaluation includes tracking the results of strategic planning and implementation, assessing madrasah and individual performance, and taking corrective actions. Second, in the implementation of strategic management, the head of the madrasah plays an important role in collaborating with related parties. These tasks are designed to ensure the implementation runs smoothly, efficiently, and according to plan. The implications of strategic management in improving the quality of education at MAN 2 Klaten have a good impact on the quality of madrasahs in general. The implications of this research have an impact on the physical dimension, namely the facilities and infrastructure to be more adequate, on the reliability dimension, namely MAN 2 Klaten providing services to students adequately, on the durability dimension, namely the formation of Madrasah culture in MAN 2 Klaten, namely professionalism, discipline, and responsibility. responsibility on the dimension of assurance that teachers and employees become more professional, on the dimension of empathy, namely that every teacher and employee is encouraged to always be sensitive and understand the needs of students.

**Keywords: Strategic management, quality improvement, Madrasah Quality**

## MOTTO

إِنَّ لِكُلِّ نَتِيجَةِ مُقَدِّمَةٍ، وَ مُقَدِّمَاتِ الْإِسْتِثْلَاقِ تَرْبِيَةَ النَّاشِئِينَ وَتَعْلِيمَهُمْ

“ Sesungguhnya setiap akhir (hasil) usaha, pasti ada pendahuluan-pendahuluannya, sedangkan awal kemerdekaan adalah meningkatkan pendidikan dan pengajaran kepada generasi muda.”<sup>1</sup>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Musthafa al-Ghalayain, *Kitab Idzotun Nasyiin* (Surabaya: Al-Hidayah, 1931) hlm. 81.

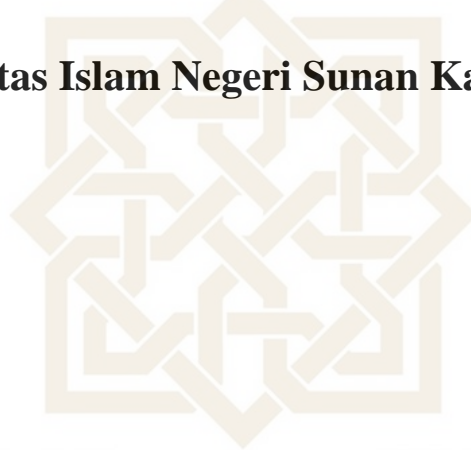
**PERSEMBAHAN**

**Skripsi ini dipersembahkan untuk Almamater saya**

**Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.**

**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan**

**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan Syukur Penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Manajemen Strategis Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Man 2 Klaten.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian Tugas Akhir ini tidak akan berjalan dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan dukungan baik materil maupun moril, arahan, dan nasehat. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr.Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta segenap jajarannya.
3. Bapak Dr. Zainal Arifin, S.Pd.I, M.S.I. dan Nora Saiva Jannana, M.Pd. selaku ketua dan sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Zainal Arifin, S.Pd.I, M.S.I. selaku pembimbing Skripsi sekaligus sebagai Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan berbagai pengalaman kepada penulis.
5. Segenap Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah mendidik dan memberikan ilmu selama kuliah dan seluruh staf yang selalu sabar melayani segala administrasi selama proses penelitian ini.

6. Bapak Drs. Wahyu Tri Nugroho selaku Waka Kurikulum MAN 2 Klaten yang telah banyak membantu peneliti selama penelitian.
7. Kedua Orang Tua beserta adik yang memberikan doa dan dukungan, finansial selama berkuliah dan pembuatan skripsi.
8. Sahabat saya Novita Oktaviani A.N yang selalu memotivasi, menemani dan memberikan *support system* kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
9. Sahabat seperjuangan Moh Farkhan, Dwiki M. Rizkani Wonggo, Teguh Heriyanto, Muh Hamim Mas'udi, Khozin Muhsinul Asrori yang sudah membantu serta memberikan semangat kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari ideal, karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan, saran, bahkan kritik yang membangun dari berbagai sumber. Semoga para pembaca dan pihak-pihak dapat merasakan manfaat tesis ini, khususnya dalam mata kuliah Manajemen Pendidikan Islam.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 22 Februari 2022

Penulis,



Muhammad Aushof Qamal

NIM. 15490102

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>Daftar Tabel .....</b>	<b>xi</b>
<b>Daftar Gambar .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>14</b>
<b>A. Latar belakang masalah .....</b>	<b>14</b>
<b>B. Rumusan Masalah .....</b>	<b>18</b>
<b>C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....</b>	<b>19</b>
1. Tujuan .....	19
2. Kegunaan .....	19
<b>D. Kajian Penelitian yang Relevan (Literature Review) .....</b>	<b>19</b>
<b>E. Kerangka Teori.....</b>	<b>23</b>
1. Manajemen Strategik .....	23
2. Mutu Pendidikan .....	26
<b>F. Metode Penelitian .....</b>	<b>28</b>
1. Jenis Penelitian.....	28
2. Tempat dan Waktu Penelitian .....	29
3. Subyek Penelitian.....	29
4. Teknik Pengumpulan Data.....	30
5. Teknik Analisis Data.....	32
6. Teknik Keabsahan Data .....	34
<b>G. Sistematika Pembahasan.....</b>	<b>35</b>
<b>BAB II Gambaran Umum MAN 2 Klaten.....</b>	<b>37</b>
<b>A. Sejarah .....</b>	<b>37</b>

<b>B. Visi dan Misi</b> .....	38
<b>C. Struktur Organisasi Madrasah Aliah Negeri 2 Klaten</b> .....	39
<b>D. Data Guru dan Siswa</b> .....	39
<b>BAB III Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Mutu</b> .....	<b>40</b>
<b>Pendidikan Di Man 2 Klaten</b> .....	<b>40</b>
<b>A. Konsep Manajamen Strategik di MAN 2 Klaten</b> .....	40
<b>B. Implementasi manajemen strategik di MAN 2 Klaten</b> .....	41
1. Pengamatan Lingkungan.....	42
2. Perumusan Strategi .....	45
3. Implementasi Strategi untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan.....	48
4. Evaluasi Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan .....	56
<b>C. Implikasi dari Implementasi Manajemen Strategik di MAN 2 Klaten Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah</b> .....	60
1. Implikasi pada Dimensi Fisik .....	60
2. Implikasi pada Dimensi Keandalan .....	61
3. Implikasi pada Dimensi Daya Tangkap atau Perhatian .....	62
4. Implikasi pada Dimensi Jaminan .....	63
5. Implikasi Pada Dimensi Empati.....	64
<b>BAB IV PENUTUP</b> .....	<b>66</b>
<b>A. Kesimpulan</b> .....	66
<b>B. Saran</b> .....	67
<b>Daftar Pustaka</b> .....	<b>69</b>
<b>Lampiran-Lampiran</b>	

**Daftar Tabel**

Tabel 1 Struktur Organisasi MAN 2 Klaten ..... 28



**Daftar Gambar**

*Gambar 1* Elemen dasar manajemen strategik ..... 11



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Penunjukan Pembimbing
Lampiran II	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran III	: Surat Ijin Penelitian
Lampiran IV	: Surat Keterangan Melakukan Penelitian
Lampiran V	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran VI	: Sertifikat IKLA
Lampiran VII	: Sertifikat ICT
Lampiran VIII	: Sertifikat PLP II
Lampiran IX	: Curriculum Vitae



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar belakang masalah

Karena fungsinya dalam pembentukan dan pengembangan kualitas SDM, pendidikan merupakan faktor penting dalam evolusi peradaban.<sup>2</sup> Pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara diartikan sebagai proses menuntun segala kodrat yang terdapat dalam diri setiap anak untuk mencapai kebahagiaan dengan tujuan agar setiap anak mampu untuk menjaga dan memelihara diri, bangsa, dan alam semesta.<sup>3</sup> Pendidikan juga menjadi barometer keberhasilan suatu negara; Pendidikan dan kemajuan bangsa seperti dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisahkan. Oleh karena itu lah kemajuan bangsa dan peradaban tidak pernah dapat dilepaskan dari pendidikan dibaliknya.<sup>4</sup>

Sampai saat ini, pendidikan di Indonesia masih dirundung banyak masalah yang dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori: kualitas, pemerataan, dan manajemen.<sup>5</sup> disisi lain pendidikan Indonesia saat ini masih dangkal dalam hal pengembangan, yaitu orientasi kognitifnya masih hafalan, orientasi ketrampilannya mekanistik, dan pragmatis.<sup>6</sup> Secara umum kualitas pendidikan Indonesia masih buruk, terbukti dengan komponen

---

<sup>2</sup> Juju Saepudin, *Penamas* 28, no. 1 (2017): 59–74.

<sup>3</sup> Ki Hajar Dewantara, “Ki Hajar Dewantara: Bagian I,” *Pendidikan*. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa, 1977.

<sup>4</sup> A Tardian, *Jurnal Kependidikan* 7, no. 2 (2019): 192–203.

<sup>5</sup> Saepudin, “Problematika Pencapaian Akreditasi Pada Madrasah Aliyah Di Provinsi Kepulauan Riau.”

<sup>6</sup> Ahmad Khorri, *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2018): 75–99, <https://doi.org/10.14421/manageria.2016.11-05>.



pendidikan saat ini seperti pendidik, fasilitas, kurikulum, dan dana yang masih jauh dari harapan.<sup>7</sup>

Selain komponen dalam sistem pendidikan tersebut disrupsi besar-besaran terjadi dalam dunia pendidikan akibat globalisasi serta perkembangan sains dan teknologi yang membuat corak masyarakat dan cara pandang individu menjadi berbeda, sehingga cara mendidik pun juga harus menggunakan metode yang bisa diterima.<sup>8</sup> Sementara itu upaya peningkatan mutu yang sudah dilakukan sampai saat ini bisa dikatakan masih kurang berhasil. Setidaknya ada dua faktor yang mempengaruhi yaitu strategi pembangunannya bersifat *Input Oriented* dan pengelolaan pendidikan bersifat *macro oriented*.<sup>9</sup>

Pendidikan berkualitas didefinisikan sebagai pendidikan yang membantu pengembangan kapasitas manusia dan pembentukan karakter dan peradaban bangsa.<sup>10</sup> Pendidikan berkualitas atau bermutu didefinisikan sebagai pendidikan yang mampu memfasilitasi tumbuhnya kualitas siswa dengan Ketidaktahuan, ketidakmampuan, ketidakberdayaan, kepalsuan, ketidakjujuran, serta rendahnya akhlak dan iman adalah hal-hal yang harus dibebaskan oleh siswa. Penyelenggara pendidikan harus memiliki pola pikir untuk terus berada di depan kurva, percaya bahwa mereka akan menjadi yang pertama melewati garis finis, karena persaingan adalah

---

<sup>7</sup> Moh Arif, *Epistemé: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman* 8, no. 2 (2013): 415–38.

<sup>8</sup> Arif.

<sup>9</sup> Senen Machmud and Iwan Sidharta, “*Jurnal Computech & Bisnis* 7, no. 1 (2013): 56–66.

<sup>10</sup> Zainal Arifin, “Manajemen Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam: Teori Dan Praktik,” *Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga*, 2018.

perlombaan menuju garis finis.<sup>11</sup> Berdasarkan hal tersebut, agama, ketakwaan, akhlak mulia, dan tanggung jawab kepada peserta didik dan pemangku kebijakan pendidikan lainnya harus didorong melalui pengajaran di sekolah atau madrasah.<sup>12</sup>

Manajemen strategis adalah proses persiapan kepemimpinan lembaga atau organisasi untuk mencapai tujuannya.<sup>13</sup> Dalam arti lain, Seni atau pemahaman mendefinisikan, menerapkan, dan menilai tujuan organisasi fungsional dikenal sebagai manajemen strategis. Manajemen strategis dipandang sebagai sarana untuk membangun sistem yang mampu mencapai tujuan menjadi sekolah berkualitas tinggi.<sup>14</sup>

Penerapan manajemen strategik merupakan kunci dalam efektivitas pelaksanaan Program pendidikan dan peningkatan mutu secara terus-menerus.<sup>15</sup> Perumusan strategi, implementasi strategi, pengendalian, dan evaluasi merupakan tahapan-tahapan manajemen strategis, dan semuanya itu menuntut kerjasama dan kesungguhan dari semua pihak yang terlibat.<sup>16</sup> Manajemen strategik juga memiliki pengaruh positif terhadap daya saing sekolah.<sup>17</sup>

Madrasah dalam undang-undang Sisdiknas didefinisikan sebagai di

---

<sup>11</sup> Dedy Mulyasana, *Pendidikan Bermutu Dan Berdaya Saing* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015).

<sup>12</sup> Khorri, "Manajemen Strategik Dan Mutu Pendidikan Islam."

<sup>13</sup> Baharuddin Baharuddin, "Manajemen Strategik Mutu Pendidikan," *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 3, no. 1 (2019): 155–63.

<sup>14</sup> A Daiyuni Kartika Sari, Riswanti Rini, and Supomo Kandar, *JURNAL MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN* 4, no. 3 (2016).

<sup>15</sup> Tri Atmadji Sutikno " *Teknologi Dan Kejuruan: Jurnal Teknologi, Kejuruan Dan Pengajarannya* 36, no. 1 (2014).

<sup>16</sup> Rahmat Hidayat, " *Administrasi Pendidikan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pascasarjana* 1, no. 2 (2013): 187–92.

<sup>17</sup> Hidayat.

bawah pengawasan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, mereka merupakan elemen intrinsik dari sistem pendidikan nasional dan tidak dapat dipisahkan dari sekolah umum.<sup>18</sup> Sebagai lembaga pendidikan yang bercirikan Islam madrasah tentu memiliki landasan normatif-teologis, landasan historis, landasan historis dan landasan sosiologis yang memuat nilai-nilai Islam.<sup>19</sup> Madrasah merupakan institusi pendidikan yang berkembang bersama masyarakat sebagai lembaga yang mendidik akhlak dan nilai-nilai keagamaan.<sup>20</sup>

Madrasah sampai saat ini masih meemiliki tantantangan yang cukup berat dalam peningkatan mutu yaitu ketersediaan sarana dan prasarana yang belum memadai. Laporan Hasil Pemeriksaan BPK RI Semester II Tahun 2020 atas Efektivitas Penerapan Kurikulum dalam Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah Tingkat Dasar menunjukkan sebanyak 9.994 dari 44.748 madrasah atau 22,23% madrasah MI/MTs negeri dan swasta belum memenuhi standar sarana prasarana yang ditetapkan oleh BAN S/M dan yang tercantum dalam Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA. Selain itu mutu tenaga pendidik pada madrasah belum menunjukkan kualitas yang terukur dan optimal. Menurut data rekapitulasi pada Education Management Information System (EMIS)

---

<sup>18</sup> Tim Fokusmedia, *Undang-Undang SISDIKNAS Sistem Pendidikan Nasional*, Fokus Media (Bandung, 2015).

<sup>19</sup> Muhamad Khoirul Umam, *Al-Hikmah: Jurnal Kependidikan Dan Syariah* 5, no. 1 (2017): 1–8.

<sup>20</sup> Saepudin, “Problematika Pencapaian Akreditasi Pada Madrasah Aliyah Di Provinsi Kepulauan Riau.”

Pendis Kemenag, jumlah guru madrasah di Indonesia pada seluruh jenjang di Semester Ganjil 2020/2021 mencapai 929.511. Sementara itu, jumlah siswa madrasah telah mencapai 9.681.284 siswa (Kementerian Agama RI, 2021). Dengan demikian, rasio antara jumlah guru profesional dengan jumlah siswa yang ada masih jauh dari kata ideal, ditambah distribusi guru yang sebagian besar masih terpusat di Pulau Jawa dan tidak merata di beberapa wilayah Indonesia

Dengan begitu maka madrasah mencakup pendidikan umum dan pendidikan agama sekaligus dan biasanya terintegrasi dengan pondok pesantren. Dengan begitu maka madrasah membutuhkan manajemen strategik yang tepat dalam mengembangkan mutu. Dalam situasi ini, kualitas diartikan sebagai kemampuan lembaga pendidikan untuk memaksimalkan penggunaan sumber daya dalam rangka meningkatkan kapasitas belajar siswa.<sup>21</sup>

MAN 2 Klaten adalah salah satu Madrasah yang memiliki banyak prestasi. Prestasi tersebut terdiri dari prestasi akademik (*Science Olympiad*) sebanyak 96 medali/kejuaraan dan prestasi non akademik sebanyak 4 medali/kejuaraan maka dari itu penulis tertarik untuk mengetahui Implementasi dan Implikasi Manajemen strategik dalam peningkatan mutu pendidikan di madrasah tersebut.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Konsep Manajemen Strategik di MAN 2 Klaten?

---

<sup>21</sup> Elfridawati Mai Dhuhani, „ *Al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2017): 167–89.

2. Bagaimana proses Implementasi manajemen strategik di MAN 2 Klaten?
3. Bagaimanakah Implikasi dari Implementasi manajemen startegik di MAN 2 Klaten?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### 1. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Untuk mengetahui bagaimana konsep manajemen startegik di MAN 2 Klaten
- b. Untuk mengetahui bagaimana implementasi manajemen strategik di MAN 2 Klaten
- c. Untuk mengetahui bagaimana Implikasi manajemen startegik di MAN 2 Klaten

#### 2. Kegunaan

- a. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangsih terhadap ilmu pengetahuan dibidang manajemen strategik.

- b. Secara praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk informasi dan rekomendasi dalam implementasi manajemen strategik di madrasah.

### **D. Kajian Penelitian yang Relevan (Literature Review)**

Sebelum dilakukannya penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan kajian

literatur yang mendukung terhadap penelitian yang akan dilakukan. Literature review ini akan menjadi pembacaan atas penelitian-penelitian sebelumnya. Dengan tinjauan pustaka ini diharapkan akan membuat pola penelitian terdahulu dan menemukan dimana urgensi dan relevansi dari penelitian yang akan dilakukan yaitu tentang imlementasi manajemen startegik di MAN 2 Klaten. Adapun penelian yang telah dilakukan sebelumnya yaitu:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Puji Nugroho pada tahun 2021 yang berjudul “Manajemen Strategik Sekolah Berbasis Boarding School Dalam Meningkatkan Kualitas Mutu Pendidikan Di Sma Al-I’tishom Grabag”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa strategi manajemen yang digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SMA Al-I’tishom Grabag yang merupakan sekolah berbasis pesantren. Hal ini dilakukan dengan kebijakan atau peraturan, merekrut guru, dan memastikan tersedianya sarana dan prasarana yang cukup untuk mendukung pembelajaran yang berkualitas. manajemen evaluasi stratejik dilakukan dengan cara menyatukan kegiatan, pembangunan sekolah, dan mengambil langkah-langkah perbaikan jika terjadi kesalahan.<sup>22</sup>

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Ambar Sri Lestari pada tahun 2019 yang berjudul “Penerapan Manajemen Strategik Dengan Analisis SWOT Pada SMP Negeri 4 Kendari”. Berdasarkan temuan penelitian, strategi kepala sekolah adalah sebagai berikut: Pertama, memberikan pembinaan kepada

---

<sup>22</sup> Puji Nugroho, (Thesis, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2021).

peserta didik dengan memanfaatkan kualitas sumber daya yang memadai, dalam hal ini sarana dan prasarana; kedua, kepala sekolah melakukan pembinaan guru; ketiga, meningkatkan prestasi belajar siswa; keempat, menjaga kebersihan lingkungan sekolah; kelima, melaksanakan pembangunan untuk melengkapi sarana dan prasarana; keenam, menjalin kerjasama dengan berbagai pihak yang dapat mendukung keberhasilan sekolah; menjaga hubungan baik antara sekolah dan masyarakat

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Rahmat Hidayat yang berjudul “Pengaruh manajemen strategik dan biaya pendidikan terhadap daya saing sekolah di sekolah dasar negeri se-Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya”. Temuan menunjukkan bahwa strategi manajemen mempengaruhi daya saing sekolah secara positif, pendidikan mempengaruhi daya saing sekolah secara positif, dan strategi manajemen dan biaya pendidikan mempengaruhi daya saing sekolah secara positif.

Keempat, kajian Jamaluddin Iskandar yang berjudul “Penerapan Manajemen Strategi dalam Peningkatan Mutu Madrasah”, Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa 1) manajemen strategis adalah peningkatan kualitas pendidikan yang dicapai melalui pencapaian tujuan pendidikan yang direncanakan, yang didasarkan pada undang-undang yang telah ditetapkan, yang telah diterapkan. menentukan seberapa jauh hasil telah berkembang. Beberapa elemen, termasuk ketersediaan fasilitas, dukungan masyarakat, dan pemerintah daerah, harus diperiksa dalam skenario ini. 2) Peningkatan mutu pendidikan merupakan proses dan hasil yang saling berinteraksi. Berikut ini

adalah beberapa faktor yang paling penting untuk dipertimbangkan ketika menentukan apakah tingkat pendidikan tertentu dapat dipahami dengan memeriksa berbagai kriteria: proses pembelajaran yang berkualitas, fasilitas yang sesuai, guru yang kompeten dengan berbagai bakat, dan dukungan dari berbagai sumber. 3) Menurut diskusi, ada hubungan yang signifikan antara implementasi strategi dan peningkatan kualitas pendidikan di semua tingkatan.

Kelima, Yulia Nurul Maulida melakukan penelitian pada tahun 2018 yang berjudul “Manajemen strategik dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Negeri 1 Grobogan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan strategis dilakukan dengan perumusan tujuan dan target, melakukan perumusan kebijakana jangka pendek, menengah dan Panjang.

Beberapa penelitian tersebut di atas menyelidiki pengaruh manajemen strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Tujuan penelitian ini, yang berbeda dengan penelitian sebelumnya, adalah untuk mengeksplorasi bagaimana manajemen strategis dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan madrasah. Perbedaan lainnya adalah penelitian ini didasarkan pada teori manajemen strategis J. D. Hunger dan Thomas.W, yang berbeda dengan penelitian lainnya. Langkah pertama dalam pendekatan teoritis adalah melihat lingkungan. Kemudian, membuat rencana, mewujudkannya, dan mengevaluasinya.



## E. Kerangka Teori

### 1. Manajemen Strategik

Manajemen Strategik merupakan gabungan dari dua istilah yang kemudian memiliki makna sendiri. Manajemen strategik dimaknai sebagai serangkaian proses manajerial yang digunakan untuk mencapai tujuan jangka panjang.<sup>23</sup> Manajemen strategis adalah metode mengelola organisasi secara efektif dan efisien untuk mencapai hasil yang diinginkan untuk memastikan bahwa tujuan dan sasaran perusahaan terpenuhi.<sup>24</sup> Hal ini juga dikenal sebagai manajemen strategis, yang merupakan seni, keterampilan, dan praktik menciptakan, menerapkan, dan mengevaluasi dan memantau organisasi yang berfungsi yang terus-menerus dipengaruhi oleh perubahan variabel internal dan eksternal untuk mencapai tujuannya.<sup>25</sup> Definisi yang lain manajemen strategik adalah mengajak manusia untuk sedini mungkin memikirkan masa muda secara sistematis.<sup>26</sup> Dengan begitu maka manajemen strategik dapat dikatakan sebagai suatu cara pengelolaan organisasi secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan jangka pendek dan jangka panjang dengan mempertimbangkan faktor lingkungan internal dan eksternal.

---

<sup>23</sup> David J Hunger and Thomas L Wheelen, *Manajemen Strategis*, Indriyana Widyastuti. *Analisa Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan, Customization, Dan Interpendensi Terhadap Desain Karakteristik Informasi Broad Scope Dan Aggregation Sistem Akuntansi Manajemen*. Tersedia: STIE AUB Surakarta, 2003.

<sup>24</sup> Rahmi Fentina Sari, "Optimalisasi Lembaga Pendidikan Islam Melalui Manajemen Strategik Analisis Swot," *Hijri* 6, no. 2 (2017).

<sup>25</sup> Moh Rois Abin, "Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan," *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2017): 87–102.

<sup>26</sup> Muhammad Amin Amrullah, "Implementasi Manajemen Strategik Di Sekolah Unggulan SMP Negeri 3 Tuban," *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)* 3, no. 2 (2019): 101–13.

Berbagai prosedur dalam manajemen strategis adalah bagian penting di dalamnya. Dalam proses manajemen strategis, data dari masa lalu, masa kini, dan masa depan semuanya termasuk dalam arus informasi. Manajemen strategis, menurut J. David Hunger dan Thomas Wheelen, terdiri dari elemen-elemen berikut:<sup>27</sup>



Gambar 1 Elemen-elemen dasar proses manajemen strategik

#### a. Pengamatan Lingkungan

Pengamatan lingkungan bertujuan untuk memahami budaya organisasi sehingga proses manajemen dapat merespon secara kritis terhadap variabel lingkungan organisasi yang selalu berubah yang memiliki dampak signifikan terhadap organisasi dan merancang rencana yang sesuai. Lingkungan internal dan eksternal digunakan untuk mengkategorikan pengamatan lingkungan.

Lingkungan internal organisasi terdiri dari semua aktivitas manajemennya, termasuk struktur, budaya, dan sumber dayanya. Kelemahan dan kekuatan (*strength*) merupakan dua faktor utama dalam lingkungan internal (*weakness*). Tugas dan lingkungan sosial adalah dua contoh lingkungan eksternal. Peluang dan bahaya adalah

<sup>27</sup> Hunger, J. D., & Wheelen, T. L. (2001). Manajemen strategis (Julianto Agung, Trans). Yogyakarta: Andi.

dua faktor di lingkungan eksternal.

Analisis lingkungan digunakan untuk membangun keseimbangan antara *strengths* dan *weaknesses* dalam lingkungan organisasi internal dan juga *opportunity* dan *threat* lingkungan eksternal. Kekuatan dan kelemahan dievaluasi dalam analisis SWOT untuk menentukan kemungkinan dan ancaman terhadap keberhasilan perusahaan.<sup>28</sup>

b. Perumusan Strategi

Untuk manajemen yang efektif, strategi adalah rencana jangka panjang dengan mempertimbangkan hasil pengamatan lingkungan. Pengamatan strategi terdiri dari perumusan misi dan tujuan, pengembangan strategi serta penetapan kebijakan.<sup>29</sup> Kebutuhan dalam perumusan strategi didasarkan pada pengamatan perubahan lingkungan organisasi yang akan menimbulkan ketidakpastian dalam lingkungan organisasi.<sup>30</sup>

c. Implementasi strategi

Implementasi merupakan penerapan strategi yang telah dirumuskan sebelumnya untuk mencapai sebuah tujuan. Dalam proses pelaksanaan atau implementasi strategi membutuhkan

---

<sup>28</sup> Hunger, J. D., & Wheelen, T. L. (2001). *Manajemen strategis* (Julianto Agung, Trans). Yogyakarta: Andi.

<sup>29</sup> Hunger, J. D., & Wheelen, T. L. (2001). *Manajemen strategis* (Julianto Agung, Trans). Yogyakarta: Andi.

<sup>30</sup> Machmud and Sidharta, "(Model Study of Strategic Management Approach In SMEs Sector Improvement In Bandung)."

program, anggaran dan prosedur.<sup>31</sup>

d. Evaluasi dan Pengendalian

Evaluasi dan Pengendalian merupakan proses terakhir dalam manajemen strategi yang bertujuan untuk menilai proses-proses sebelumnya dan akan digunakan untuk pertimbangan dalam merumuskan strategi berikutnya. Evaluasi dan pengendalian dalam manajemen strategi sangat penting untuk dilakukan karena keberhasilan yang dihasilkan saat ini belum tentu membawa keberhasilan selanjutnya.<sup>32</sup>

## 2. Mutu Pendidikan

Menurut Dedi Mulyasa, ukuran mutu pendidikan yang sebenarnya adalah sejauh mana siswa yang dianggap telah menyelesaikan suatu jenjang sekolah atau telah menyelesaikan pendidikannya berprestasi secara akademik dan ekstrakurikuler.

- a. Kesiapsiagaan dan motivasi siswa,
- b. kemampuan instruktur, dan kerjasama dalam organisasi sekolah semuanya berdampak pada kualitas pendidikan.
- c. Kurikulum, yang terdiri dari materi dan cara pengajarannya.
- d. Sarana dan prasarana yang memadai dan efektif dalam memfasilitasi pembelajaran
- e. Keterlibatan warga lokal dalam perancangan program pendidikan (orang tua, pengguna lulusan, dan universitas).

---

<sup>31</sup> Hunger and Wheelen, *Manajemen Strategis*.

<sup>32</sup> Hunger, J. D., & Wheelen, T. L. (2001). *Manajemen strategis* (Julianto Agung, Trans). Yogyakarta: Andi.

Sekolah harus mampu menerapkan 8 Standar Nasional Pendidikan yang dituangkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 dalam rangka peningkatan mutu pendidikan. Berikut ini adalah definisi dari standar-standar tersebut:

- a. Standar kelulusan yang meliputi sikap, pengetahuan dan keterampilan digunakan untuk menilai kemampuan lulusan.
- b. Untuk lulus dari berbagai jenjang dan jenis pendidikan, siswa diperlukan untuk menunjukkan sejumlah pengetahuan dan keterampilan.
- c. Mahasiswa harus memenuhi Standar Kompetensi Lulusan dengan berpedoman pada Standar Proses.
- d. Standar Tenaga Kependidikan meliputi standar prajabatan dan kelayakan, serta persyaratan pendidikan mental dan pelatihan dalam jabatan bagi pendidik.

### 3. Dimensi mutu

Menurut Parasuraman, Zeithaml dan Berry (1994) dimensi mutu terbagi menjadi lima yaitu:

#### a. Dimensi Fisik

Dimensi fisik atau *Tangibles* ini meliputi fasilitas fisik, peralatan, staf, dan metode komunikasi. Komponen fisik sekolah antara lain: perpustakaan, laboratorium, lapangan olah raga dan fasilitas lainnya yang rutin digunakan siswa dalam proses pembelajaran.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup> Ananthanarayanan Parasuraman, Valerie A Zeithaml, and Leonard L Berry, *Journal of Marketing* 58, no. 1 (1994): 111–24.

b. Dimensi Keandalan

Kapasitas perusahaan untuk memberikan layanan yang dijanjikan secara tepat waktu, akurat, dan memuaskan disebut sebagai dimensi keandalan.<sup>34</sup>

c. Dimensi Daya Tangkap atau Perhatian

Dimensi Perhatian mengacu pada keinginan anggota staf atau karyawan untuk membantu siswa dan memberikan layanan yang cepat.<sup>35</sup>

d. Dimensi Jaminan

Semua kemampuan, kesopanan, dan kepercayaan staf tidak terpengaruh oleh rasa sakit, risiko, atau ketidakpastian dalam situasi ini.<sup>36</sup>

e. Dimensi Empati

Dalam skenario ini, dimensi Empati mencakup kemudahan koneksi yang dapat dibentuk, komunikasi yang efektif, perhatian yang dipersonalisasi, dan pemahaman akan tuntutan klien. Pemahaman guru terhadap kebutuhan siswa dan upaya pemenuhannya, salah satunya adalah kepekaan guru yang akut terhadap kebutuhan siswa.<sup>37</sup>

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Tata cara pelaksanaan penelitian disebut dengan metode penelitian

---

<sup>34</sup> Parasuraman, Zeithaml, and Berry. Hlm. 27

<sup>35</sup> Ibid. Hlm 29

<sup>36</sup> Ibid.

<sup>37</sup> Ibid.

(method:procedure).<sup>38</sup> Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Dalam penelitian kualitatif, yang selalu menggunakan penalaran ilmiah, studi induktif tentang proses mental yang terkait dengan dinamika interaksi antara peristiwa yang dapat diamati ditekankan.

Metode untuk memperoleh data deskriptif dari individu dalam bentuk tertulis atau lisan, serta melalui pengamatan perilaku mereka, merupakan metode penelitian kualitatif.<sup>39</sup> Kajian ini mencakup seluruh aspek manajemen strategis di MA N 2 Klaten dalam rangka peningkatan mutu pendidikan.

Penulis mengumpulkan informasi dalam bentuk kata-kata, foto, dan perilaku, yang kemudian mereka sampaikan dalam frasa. Meningkatkan kualitas pengajaran di MA N 2 Klaten dengan menggali fenomena dan mengumpulkan data di lapangan.

## 2. Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti akan melakukan penelitian dari Oktober 2021 hingga Februari 2022. Selama waktu ini, peneliti berharap dapat mengumpulkan data yang diperlukan untuk menjawab tantangan penelitian. Diputuskan bahwa MA N 2 Klaten akan menjadi lokasi terbaik untuk penelitian ini.

## 3. Subyek Penelitian

---

<sup>38</sup> M Iqbal Hasan, "Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya" (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002). Hlm. 21

<sup>39</sup> Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007). Hlm. 6

Informan dalam penelitian ini dipilih melalui purposive sampling. Metode ini didasarkan pada fitur-fitur tertentu yang dianggap memiliki korelasi kuat dengan karakteristik demografis yang telah diidentifikasi sebelumnya. Dengan kata lain, kriteria tertentu diterapkan pada unit sampel yang dihubungi tergantung pada tujuan penelitian.<sup>40</sup>

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Berikut ini adalah beberapa penjelasan cara yang akan dilakukan:

##### a. Observasi

Tindakan mengamati secara langsung atau tidak langsung suatu objek yang diteliti untuk mendapatkan data untuk penelitian dikenal sebagai observasi.<sup>41</sup> Observasi adalah pendekatan pengumpulan data yang melibatkan menyelesaikan penyelidikan menyeluruh dan menyimpan catatan yang cermat. Biasanya, tujuan dari pengamatan ini adalah untuk menggambarkan perilaku atau frekuensi dari suatu peristiwa tertentu.<sup>42</sup>

Peneliti menggunakan metode observasi dalam penelitian ini, mengamati dan merekam tindakan seperti melaksanakan kebijakan atau petaturan pengembangan SDM dll, di MAN 2 Klaten. Peneliti melihat bagaimana kegiatan pembelajaran dilakukan di sekolah.

---

<sup>40</sup> Dr Iskandar and M Pd, "Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial (Kuantitatif Dan Kualitatif)" (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009). Hlm. 96

<sup>41</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). Hlm. 76

<sup>42</sup> Gunawan Imam, "Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik," *Jakarta: Bumi Aksara*, 2013. Hlm. 143



## b. Wawancara

Wawancara dilakukan secara lugas untuk memperoleh data atau informasi sebanyak-banyaknya dari subjek penelitian.<sup>43</sup>

Wawancara adalah strategi yang sering digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi dari subjek. Peneliti mempertanyakan pemangku kepentingan yang terlibat dalam manajemen strategis, antara lain:

- 1) Kepala MAN 2 Klaten
- 2) Wakil kepala Kurikulum
- 3) Pendidik MAN 2 Klaten

Dalam penelitian ini peneliti telah mewawancarai tiga orang yaitu bapak Drs. Musta'in, M.Pd.I sebagai kepala MAN 2 Klaten, Bapak Drs. Wahyu Tri Nugroho selaku wakil kepala sekolah (waka) bidang kurikulum dan Ibu Ani Tri Sulistyaningrum Selaku Guru MAN 2 Klaten.

## c. Dokumentasi

Selain itu, peneliti menggunakan pendekatan studi dokumentasi untuk menggali lebih dalam berbagai aspek manajemen strategis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di MA N 2 Klaten. Untuk mengumpulkan data melalui studi dokumentasi, peneliti menelusuri catatan, buku, majalah, surat kabar, dan notulen konferensi untuk rincian tentang berbagai objek

---

<sup>43</sup> Imam. Hlm. 160

atau faktor.<sup>44</sup>

Oleh karenanya, studi dokumentasi ini dilakukan untuk mengumpulkan data dalam bentuk tertulis yang terkait dengan subjek penelitian yang akan disajikan dalam penelitian ini dan untuk memperkuat hasil teknik wawancara dan observasi. Sebagai bagian dari tinjauan manajemen strategis MA N 2 Klaten, pendekatan ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang tujuan dan pernyataan visi lembaga serta tujuan jangka pendek dan jangka panjang dan inisiatif peningkatan kualitas.

#### 5. Teknik Analisis Data

Beberapa contoh teknik analisis data termasuk mengumpulkan dan mengatur data, memecahnya menjadi potongan-potongan yang dapat dicerna, menggabungkan semuanya, mencari dan mengenali pola, dan memilih apa yang akan dibagikan dengan orang lain tentang apa yang telah Anda pelajari. Berikut ini cara penulis menginterpretasikan data tersebut:

##### a. *Data Reduction* ( Reduksi Data)

Beberapa contoh reduksi data termasuk meringkas, memilih elemen yang paling relevan, mempersempit ruang lingkup penelitian, mengidentifikasi tema dan pola yang berulang, dan menghilangkan apa yang tidak mutlak diperlukan. Gambar yang lebih akurat akan muncul sebagai akibat dari penurunan data. Dengan berfokus pada

---

<sup>44</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Hlm. 274

manajemen strategis dalam peningkatan mutu pendidikan di MA N 2 Klaten selama fase reduksi data, peneliti mensintesis data dari lapangan. Sebagai langkah terakhir, pilih detail yang paling penting untuk memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan untuk mencari informasi nanti.<sup>45</sup>

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data diminimasi, langkah selanjutnya adalah menampilkan atau mempresentasikannya. Ada berbagai cara untuk menyajikan hasil penelitian kualitatif, termasuk ringkasan singkat, diagram alur, dan alat bantu visual lainnya. Bahasa naratif adalah metode penyajian data yang paling umum digunakan dalam penelitian kualitatif.<sup>46</sup>

Statistik tersebut akan disajikan dalam konteks manajemen strategis dalam rangka peningkatan mutu pendidikan di MA N 2 Klaten.

c. *Conclusion* (Penarikan Kesimpulan)

Dalam kata-kata Miles dan Huberman, "menarik kesimpulan dan memverifikasinya" adalah proses yang dikutip Sugiyono. Fakta dan informasi dari lapangan digunakan peneliti untuk mengembangkan kesimpulan. Pada titik inilah semua isu manajemen strategis di MA N 2 Klaten ditangani, berdasarkan semua data dan masalah yang telah

---

<sup>45</sup> Iskandar, "Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial (Kuantitatif Dan Kualitatif)." Hlm. 230.

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012). Hlm. 341.

dikumpulkan. Sebuah deskripsi yang akurat, faktual, dan metodis dari fenomena yang diselidiki adalah tujuan dari metode ini.<sup>47</sup>

## 6. Teknik Keabsahan Data

Triangulasi adalah suatu metode untuk menentukan keaslian data dengan menggabungkan dua atau lebih sumber informasi. Di luar data untuk keperluan verifikasi atau perbandingan dengan kumpulan data lainnya.<sup>48</sup> Ada tiga jenis triangulasi dalam penelitian kualitatif, yaitu:

### a. Triangulasi sumber

Dalam hal ini, peneliti membandingkan dan memeriksa kembali tingkat ketergantungan informasi yang dikumpulkan melalui berbagai pendekatan dan instrumen. Metode ini diterapkan sebagai berikut:

- 1) Perbandingan data observasi dan wawancara
- 2) Membuat perbandingan antara apa yang orang katakan di depan umum dan apa yang mereka katakan secara pribadi
- 3) Meneliti temuan-temuan wawancara berdasarkan dokumen-dokumen yang relevan..

### b. Triangulasi metode

Cara triangulasi metode:

- 1) Menilai tingkat kepercayaan kesimpulan berbagai metodologi pengumpulan data.

---

<sup>47</sup> Sugiyono. Hlm. 350

<sup>48</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Hlm. 330

2) Menggunakan prosedur yang sama untuk memeriksa tingkat kepercayaan dari berbagai sumber.

c. Triangulasi teori

Dalam hal ini, peneliti membandingkan ide-ide ahli dengan fakta sebelum berbicara dengan subjek penelitian tentang temuannya.<sup>49</sup>

Dalam teknik triangulasi teori ini, peneliti menguji hasil data yang dikumpulkan di MA N 2 Klaten dengan teori ahli untuk menentukan apakah konsisten dengan teori.

## G. Sistematika Pembahasan

Sistematika Agar mudah dipahami dan memberikan gambaran yang akurat, pembahasan ini akan menyajikan tinjauan mendasar dari tugas akhir ini. Ada total lima bagian untuk skripsi ini. Judul, halaman persetujuan supervisor dan konsultan, halaman pengesahan (termasuk daftar isi) dan halaman abstrak (dengan daftar lampiran) semuanya terdapat di bagian Awal. Halaman moto juga ditemukan di sini. Lima bab membentuk bagian berikut:

Latar belakang masalah, yang memberikan gambaran tentang kondisi di lapangan, serta penjelasan akademis mengapa peneliti memilih istilah tersebut, keduanya tercakup dalam Bab I. Selanjutnya, rumusan masalah berupaya mengidentifikasi keterbatasan utama dari penelitian yang akan dilakukan. Tujuan dan penggunaan penelitian selanjutnya dibahas, diikuti dengan tinjauan pustaka yang menggambarkan penelitian yang ada yang mirip dan berbeda dari topik yang dipilih peneliti, kerangka teori dan

---

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. hlm. 246.

metodologi penelitian, dan akhirnya penulisan sistematis.

Uraian keseluruhan MA N 2 Klaten dijelaskan pada Bab II, yang meliputi sejarah organisasi, visi dan misi, struktur organisasi, sarana dan prasarana, dan sebagainya.

Bab III membahas temuan analisis data yang komprehensif terkait dengan topik dan tujuan studi, serta manajemen strategis dalam peningkatan mutu pendidikan.

Bab IV merupakan kesimpulan yang memuat temuan penelitian berupa tanggapan terhadap rumusan masalah, penjelasan kelebihan dan kekurangan, serta saran. Bab ini merangkum diskusi yang dibahas dalam bab-bab sebelumnya..



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang dipaparkan di atas, dapat dikemukakan bahwa manajemen strategis dalam peningkatan mutu pendidikan di MAN 2 Klaten meliputi berbagai tindakan, antara lain:

1. Konsep manajemen strategi di MAN 2 Klaten yaitu dirumuskan dalam sebuah kerangka rencana strategis dalam meningkatkan mutu Pendidikan. Beberapa rencana strategis yang telah disusun oleh MAN 2 klaten yaitu dengan menetapkan visi, misi dan tujuan. Merumuskan kebijakan dan program Pendidikan. Serta menetapkan konsep dan desain evaluasi dari implementasi yang telah dijalankan.
2. Implementasi manajemen strategis di MAN 2 Klaten dilakukan dengan empat tahapan yaitu pengamatan lingkungan, perancangan strategi, pelaksanaan strategi, dan evaluasi strategi. Proses perumusan strategi dilakukan dengan menyusun visi dan misi, melakukan perencanaan jangka pendek, menengah, dan panjang, serta mengidentifikasi strategi unggulan, dan proses implementasi strategi dilakukan dengan menetapkan kebijakan, memotivasi tenaga kependidikan dan kependidikan, mengalokasikan sumber daya Sumber Daya Manusia (SDM), dan membangun budaya madrasah. Di MAN 2 Klaten, evaluasi strategi mencakup pelacakan hasil perencanaan dan implementasi strategis, penilaian kinerja madrasah dan individu, dan mengambil

tindakan korektif.

3. Implikasi Implementasi manajemen strategik dalam peningkatan mutu pada dimensi fisik yaitu sarana dan prasarana menjadi lebih memadai, pada dimensi keandalan yaitu MAN 2 Klaten memberikan pelayanan kepada siswa dengan memadai, pada dimensi daya tahan yaitu terbentuknya Budaya madrasah yang ada di MAN 2 Klaten yaitu profesionalitas, disiplin, dan tanggung jawab pada dimensi jaminan yaitu guru dan karyawan menjadi lebih professional, pada dimensi empati yaitu setiap guru dan karyawan didorong untuk selalu peka dan memahami kebutuhan siswa.

## **B. Saran**

Setiap penelitian pasti ada kelebihan dan kekurangannya. Peneliti mengalami beberapa kendala dalam penelitian ini, baik dari penulis maupun dari kondisi lingkungan yang tidak diinginkan. keterbatasan penelitian ini yaitu dilakukan pada masa pandemic sehingga proses pengumpulan data menjadi terkendala karena proses pembelajaran dilakukan secara daring. Selanjutnya adalah kurangnya pengetahuan peneliti, yang dapat mempengaruhi temuan penelitian sebelumnya dalam hal teori dan prosedur. Selain itu objek penelitian yang hanya mengambil MAN 2 Klaten juga menjadi Keterbatasan penelitian ini, jika penelitian ini mengambil objek lain tentu akan lebih baik karena dapat dilakukan komparasi. Walaupun penelitian ini memiliki banyak keterbatasan semoga tetap bisa menjadi bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.



Berdasarkan hal tersebut maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Saran bagi peneliti selanjutnya yaitu mengembangkan penelitian manajemen strategik dalam Lembaga pendidikan menggunakan metodologi campuran (*Mix Methode*) agar data didapatkan secara mendalam dan dapat diukur pengaruhnya.
2. Meneliti mengenai pengaruh implementasi manajemen stratgik dalam meningkatkan mutu Pendidikan menggunakan pengukuran statistic.

## Daftar Pustaka

- Abin, Moh Rois. "Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan." *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2017): 87–102.
- Amrullah, Muhammad Amin. "Implementasi Manajemen Strategik Di Sekolah Unggulan SMP Negeri 3 Tuban." *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)* 3, no. 2 (2019): 101–13.
- Arif, Moh. "Manajemen Madrasah Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Islam." *Epistemé: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman* 8, no. 2 (2013): 415–38.
- Arifin, Zainal. "Manajemen Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam: Teori Dan Praktik." *Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga*, 2018.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Baharuddin, Baharuddin. "Manajemen Strategik Mutu Pendidikan." *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 3, no. 1 (2019): 155–63.
- Dewantara, Ki Hajar. "Ki Hajar Dewantara: Bagian I." *Pendidikan*. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa, 1977.
- Dhuhani, Elfridawati Mai. "Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Mutu Madrasah Studi Kasus Di Madrasah Ibtidiyah Terpadu (Mit) As-Salam Ambon." *Al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2017): 167–89.
- Fokusmedia, Tim. *Undang-Undang SISDIKNAS Sistem Pendidikan Nasional*. Fokus Media. Bandung, 2015.

- Hasan, M Iqbal. "Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya." Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002.
- Hidayat, Rahmat. "Pengaruh Manajemen Strategik Dan Biaya Pendidikan Terhadap Daya Saing Sekolah Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya." *Administrasi Pendidikan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pascasarjana* 1, no. 2 (2013): 187–92.
- Hunger, David J, and Thomas L Wheelen. *Manajemen Strategis. Indriyana Widyastuti. Analisa Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan, Customization, Dan Interpedensi Terhadap Desain Karakteristik Informasi Broad Scope Dan Aggregation Sistem Akuntansi Manajemen. Tersedia: STIE AUB Surakarta, 2003.*
- Imam, Gunawan. "Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik." Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Iskandar, Dr, and M Pd. "Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial (Kuantitatif Dan Kualitatif)." Jakarta: Gaung Persada Press, 2009.
- Iskandar, Jamaluddin. "Penerapan Manajemen Strategi Dalam Peningkatan Mutu Madrasah." *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 1, no. 2 (2017).
- Khori, Ahmad. "Manajemen Strategik Dan Mutu Pendidikan Islam." *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2018): 75–99. <https://doi.org/10.14421/manageria.2016.11-05>.
- Lestari, Ambar Sri. "Penerapan Manajemen Strategik Dengan Analisis SWOT Pada SMP Negeri 4 Kendari." *Jurnal Isema: Islamic Educational Management* 4, no. 1 (2019): 1–24.

- Machmud, Senen, and Iwan Sidharta. "Model Kajian Pendekatan Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Sektor UMKM Di Kota Bandung (Model Study of Strategic Management Approach In SMEs Sector Improvement In Bandung)." *Jurnal Computech & Bisnis* 7, no. 1 (2013): 56–66.
- Maulida, Yulia Nurul. "Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MTs Negeri 1 Grobogan." UIN Walisongo Semarang, 2018.
- Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Mulyasana, Dedy. *Pendidikan Bermutu Dan Berdaya Saing*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Mutohar, Prim Masrokan. *Manajemen Mutu Sekolah: Strategi Peningkatan Mutu Dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Nugroho, Puji. "Manajemen Strategik Sekolah Berbasis Boarding School Dalam Meningkatkan Kualitas Mutu Pendidikan Di Sma Al-I'tishom Grabag." Thesis, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2021.
- Parasuraman, Ananthanarayanan, Valarie A Zeithaml, and Leonard L Berry. "Reassessment of Expectations as a Comparison Standard in Measuring Service Quality: Implications for Further Research." *Journal of Marketing* 58, no. 1 (1994): 111–24.
- Saepudin, Juju. "Problematika Pencapaian Akreditasi Pada Madrasah Aliyah Di Provinsi Kepulauan Riau." *Penamas* 28, no. 1 (2017): 59–74.
- Sari, A Daiyuni Kartika, Riswanti Rini, and Supomo Kandar. "Implementasi

- Manajemen Strategik Dalam Penyusunan Rencana Kerja Smp Tunas Mekar Indonesia Bandar Lampung.” *JURNAL MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN* 4, no. 3 (2016).
- Sari, Rahmi Fentina. “Optimalisasi Lembaga Pendidikan Islam Melalui Manajemen Strategik Analisis Swot.” *Hijri* 6, no. 2 (2017).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sutikno, Tri Atmadji. “Manajemen Strategik Pendidikan Kejuruan Dalam Menghadapi Persaingan Mutu.” *Teknologi Dan Kejuruan: Jurnal Teknologi, Kejuruan Dan Pengajarannya* 36, no. 1 (2014).
- Tardian, A. “Manajemen Strategik Mutu Sekolah: Studi Kasus Di SD Al-Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto.” *Jurnal Kependidikan* 7, no. 2 (2019): 192–203.
- Umam, Muhamad Khoirul. “Analisis Lingkungan Strategik Dalam Corak Penyelenggaraan Pendidikan Islam.” *Al-Hikmah: Jurnal Kependidikan Dan Syariah* 5, no. 1 (2017): 1–8.
- Wulandari, Fitria, Zainal Arifin, Subiyantoro Subiyantoro, and Sedyanta Santosa. “Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001: 2015 Di SMK Negeri 4 Banjarmasin.” *Studia Manageria* 3, no. 2 (2021): 99–118.